

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

- a. Variabel Dependen : Regulasi Diri
- b. Variabel Independen : Dukungan Sosial Teman Sebaya

B. Definisi Operasional

1. Regulasi Diri

Regulasi diri adalah kekuatan mahasiswa dalam mengarahkan pikiran, perasaan dan perilakunya pada suatu tujuan, yaitu tujuan menyelesaikan skripsi menggunakan kemampuan metakognitif, motivasi dan perilaku. Perilaku regulasi diri pada pengkajian ini akan di ukur mengenai aspek-aspek dari Zimmerman (1990). Adapun aspek-aspek regulasi diri pada mahasiswa yaitu aspek metakognitif, motivasi dan perilaku. Penilaian skala regulasi diri yaitu semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi tingkat regulasi diri pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah kontribusi positif rekan-rekan yang berada di ruang lingkup yang sama dengan mahasiswa, yaitu rekan mahasiswa yang berada di dalam dan di luar lingkungan kampus, berupa bantuan yang bersifat emosional dan non emosional. Dukungan yang didapatkan yaitu dukungan penghargaan, instrumen, informasi dan jaringan sosial.

Perilaku dukungan sosial pada penelitian ini akan diukur menggunakan aspek dari Sarafino & Smith (2011) adapun aspek dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa yaitu aspek dukungan penghargaan, instrumen, informasi dan jaringan sosial. Penilaian pada skala dukungan sosial teman sebaya yaitu semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi tingkat dukungan sosial pada mahasiswa yang tengah mengerjakan skripsi.

C. Subjek Penelitian

Subjek merupakan individu yang memberikan jawaban atas pertanyaan atau instruksi dalam tes (Azwar, 2021). Subjek diambil dari populasi, populasi adalah wilayah subjek secara luas yang ditentukan oleh peneliti dengan standar serta sifat tertentu untuk menarik kesimpulan dan mempelajarinya Sugiyono (Triana & Heryadi, 2020). Populasi pada pengkajian ini yaitu seluruh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Indonesia.

Berikut adalah karakteristik subjek pada penelitian ini

1. Mahasiswa atau mahasiswi
2. Semester 7-12
3. Sedang mengerjakan skripsi

D. Metode Pengumpulan Data

Penghimpunan data akan dilakukan dengan membagikan kuesioner menggunakan teknik *purposive sampling*. Skala psikologi adalah susunan seperangkat pertanyaan guna menyingkap atribut suatu atribut tertentu yang diperoleh dari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada skala

(Azwar, 2012). Jenis pilihan jawaban ditentukan memakai skala likert pada lima kategorisasi jawaban. Jawaban pada aitem-aitem instrumen yang memakai skala likert yang memiliki peringkat dari yang terlampau memiliki nilai positif hingga memiliki nilai yang sangat negatif. Skala ini menggunakan respon yang dikategorisasikan dalam lima macam jawaban yang dapat dipilih yaitu sangat sesuai, sesuai, netral, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Skor skala jawaban dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.1 Skor Skala Jawaban

| Kategori | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
|---------------------|------------------|--------------------|
| Sangat Sesuai | 5 | 1 |
| Sesuai | 4 | 2 |
| Netral | 3 | 3 |
| Tidak Sesuai | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Sesuai | 1 | 5 |

Skala yang digunakan sebagai instrument penghimpun data pada penelitian ini adalah :

a) Skala Regulasi Diri

Penyusunan instrument skala regulasi diri bertujuan mengukur regulasi diri mahasiswa. Skala yang digunakan yaitu skala yang telah disusun oleh Maghfirah (2022) terdiri dari aitem-aitem yang berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan Zimmerman (1990). Aspek-aspek regulasi diri yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku (Zimmerman, 1990).

Tabel 3.2 Blueprint Awal Skala Regulasi Diri

| Aspek | No Aitem | | Jumlah |
|----------------|------------------------|-------------------------|--------|
| | F | UF | |
| 1. Metakognisi | 1,2,3,4,5 | 6,7 | 7 |
| 2. Motivasi | 8,9,12,13 | 10,11,14,15 | 8 |
| 3. Perilaku | 16,17,20,21,24,25,2,29 | 18,19,22,23,26,27,30,31 | 16 |
| Total | | | 31 |

Tabel 3.3 Blueprint Akhir Skala Regulasi Diri

| Aspek | Nomor Aitem | | Jumlah |
|-----------------|----------------------|----|--------|
| | F | UF | |
| 1. Metakognitif | 1,2,3,4,5 | | 5 |
| 2. Motivasi | 8,9,11,12 | | 4 |
| 3. Perilaku | 15,17,18,21,22,24,25 | | 7 |
| Jumlah Total | | | 16 |

b) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Penyusunan instrumen skala bertujuan melakukan pengukuran terhadap dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa yang tengah menyusun skripsi. Skala yang akan digunakan yaitu skala yang telah disusun oleh Meilina (2022) yang berisi aitem-aitem yang berlandaskan dari lima aspek yang dikemukakan Sarafino & Smith (2017). Aspek regulasi diri yang dikemukakan sarafino yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi.

Tabel 3.4 Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

| Aspek | Nomor Aitem | | Jumlah |
|-----------------------------|----------------|----------------|--------|
| | F | UF | |
| 1. Dukungan Emosional | 1,2,4,5, | 3,6 | 7 |
| 2. Dukungan Penghargaan | 9,10,11,13 | 8,12 | 6 |
| 3. Dukungan Instrumen | 15,17,20,21,22 | 14,16,18,19,23 | 10 |
| 4. Dukungan Informasi | 24,26,27 | 25,28,29 | 8 |
| 5. Dukungan Jaringan Sosial | 30,33,35 | 31,32,34 | 6 |
| Jumlah Total | | | 22 |

Tabel 3.5 Blueprint Skala Akhir Dukungan Sosial Teman Sebaya

| Aspek | Nomor Aitem | | Jumlah |
|-----------------------------|-------------|----------|--------|
| | F | UF | |
| 1. Dukungan Emosi | 1,2,3,4 | | 5 |
| 2. Dukungan Penghargaan | 6,7,8 | | 3 |
| 3. Dukungan Instrumen | 10,12,13 | 9,11 | 5 |
| 4. Dukungan Informasi | 14 | 15,16,17 | 5 |
| 5. Dukungan Jaringan Sosial | 19 | | 1 |
| Jumlah Total | | | 18 |

E. Metode Analisis Data

Pengkajian ini mengenakan metode analisis data dengan menggunakan SPSS 22. Sebelum melanjutkan analisis data, pertamanya yang harus dilakukan yaitu melakukan uji asumsi untuk mengevaluasi normalitas dan linearitas data. Apabila uji asumsi memenuhi syarat, menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal dan linier, maka langkah berikutnya adalah menerapkan analisis parametrik menggunakan uji korelasi dengan *product moment pearson*.

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menilai sejauh mana skor dari subjek penelitian dalam kelompok mencerminkan skor subjek pada populasi yang memiliki distribusi data normal Azwar (Perdana & Mujiasih, 2018). Uji normalitas akan diterapkan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan perangkat lunak SPSS 22. Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi $>0,05$ dan dianggap tidak normal jika signifikansi $<0,05$ (Permatasari & Pratama, 2022) Uji Normalitas bertujuan menilai sejauh mana skor dari subjek penelitian dalam kelompok

mencerminkan skor subjek pada populasi yang memiliki distribusi data normal Azwar (Perdana & Mujiasih, 2018). Uji normalitas akan diterapkan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan perangkat lunak SPSS 22. Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi $>0,05$ dan dianggap tidak normal jika signifikansi $<0,05$ (Permatasari & Pratama, 2022).

b) Uji Linearitas

Dua variabel penelitian memiliki hubungan linear dapat diketahui dengan melakukan uji linieritas (Farkhah, Hasnah & Amelasasih, 2022). Uji linieritas yang digunakan yaitu *Test for Linearity* menggunakan SPSS 22. Kesimpulan dalam uji linieritas diambil berdasarkan skor signifikansi, jika skor signifikansi $>0,05$ data tersebut memiliki hubungan linear, sedangkan jika $<0,05$ data variabel tidak bersifat linear. (Yunus, Habibi & Mawarti, 2020).

2. Uji Hipotesis

Hipotesis ialah perkiraan sementara yang membutuhkan pengujian terhadap pernyataan atau proposisi penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis didasarkan pada teori yang telah digunakan untuk menjelaskan korelasi antara variabel-variabel yang diteliti, dan perlu diuji untuk memastikan kebenarannya dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan. (Azwar, 2017). Uji Hipotesis yang digunakan yaitu *product moment pearson*.

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah instrumen yang mengukur seberapa tinggi kemampuan instrument tersebut dapat mengukur secara akurat (Azwar, 2012). Penelitian ini memakai koefisien validitas isi dengan rumus formula Aiken's V, alat tes dapat dinyatakan valid jika nilai koefisien validasi mendekati angka 1,00. Penilai atau rater dalam uji validitas ini melakukan penilaian dengan cara memberikan skala penilaian dari terkecil yaitu 1 sampai 5.

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Lo = Skor terendah

C = Skor tertinggi

R = Skor dari rater

$$S = r - lo$$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan dari hasil pengukuran yang terpercaya (Azwar, 2012). Artinya instrumen yang dipakai oleh satu individu maupun kelompok yang serupa dalam waktu berbeda, atau alat ukur dipakai oleh seorang individu maupun kelompok yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berbeda, menghasilkan skor yang ajeg. Alat ukur dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* lebih dari 0,6 (Azwar, 2018).

3. Seleksi Aitem

Seleksi aitem adalah suatu kemampuan aitem dalam menentukan mana kelompok aitem yang tidak mempunyai atribut yang diukur dan yang memiliki (Azwar, 2012). Pemilihan item didasarkan pada hubungan total item dengan batasan tertentu, seperti rasio korelasi item total (r_{iX}) $\geq 0,30$. Item-item yang menunjukkan koefisien korelasi minimal 0,30 atau lebih dianggap memuaskan dalam analisis tersebut.

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan metodologi kuantitatif korelasional. Pengkajian kuantitatif korelasional memiliki tujuan menguji teori dengan hipotesis apakah terdapat korelasi antara variabel dengan memakai metode statistik. Penelitian kuantitatif diawali dengan melakukan pengumpulan data dan dalam menginterpretasi data dan menyajikan hasil penelitian menggunakan angka-angka (Saragih & Pusvitasari, 2022).

2. Prosedur Penelitian

Terdapat empat tahapan dalam proses penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan

Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, merumuskan masalah, kemudian melakukan studi pendahuluan dengan membaca penelitian-penelitian sebelumnya mengenai topik penelitian yang diangkat. Merumuskan hipotesis yang akan

dibuktikan dilapangan. Setelah itu menentukan berapa jumlah sampel serta menyusun rencana penelitian sebagai pedoman.

b) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini tugas yang harus dikerjakan yaitu mengumpulkan data sesuai dengan rancangan penelitian, data yang dikumpulkan untuk di analisis dan di uji hipotesis.

c) Tahap Analisis Penelitian

Tahap analisis penelitian adalah tahap menganalisa data yang telah dihimpun dari lapangan yang selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis.

d) Tahap Laporan Penelitian

Tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang kemudian dilaporkan atau diserahkan kepada pihak kampus atau institusi.